

Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan Pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Rahmat Muliadi^{1*}, Erly Mulyani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: Rahmatmuliadi681@gmail.com

Tanggal Masuk:

15 Mei 2025

Tanggal Revisi:

18 April 2026

Tanggal Diterima:

22 Juli 2026

Keywords: *Enterprise Risk Management Disclosure; Intellectual Capital Disclosure; Company's Value.*

How to cite (APA 6th style)

Muliadi, N., & Mulyani, E. (2026). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan Pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 8 (3), 1126-1136.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v8i3.685>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

The purpose of this study was to know the impact of enterprise risk management (ERM) disclosure and intellectual capital (IC) disclosure to the company's value. The sample in this study were BUMN listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2018-2020 with total of 22 companies based on purposive sampling method. The analysis technique used is linear regression. The study result indicated that ERM disclosure does not affect the company's value and IC disclosure has a significance positive effect on company's value.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin bersaing, sebuah perusahaan semakin dituntut untuk harus mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan terus meningkat (Rivandi 2018). "Semakin tinggi nilai jual sahamnya maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin terjamin kesejahteraan dan kemakmuran dari para pemegang sahamnya dan semakin banyak pula investor yang akan bersedia menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Akan tetapi untuk meningkatkan nilai perusahaan tentu akan banyak menemui kendala baik itu dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri (Hamidah, 2015). Fenomena tersebut terjadi juga pada perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penyebab terjadinya permasalahan terkait rendahnya nilai perusahaan BUMN yaitu karena belum optimalnya kinerja perusahaan BUMN. Budianto *et al* (2018), menyebutkan bahwa perusahaan BUMN sangat kurang dalam memperhatikan komponen modal Intelektual

sehingga kurang mampu menciptakan *value added* bagi perusahaannya. Adapun beberapa perusahaan BUMN yang tersandung kasus korupsi besar dan beberapa orang dinyatakan tersangka. Sejak menjabat sebagai Menteri BUMN pada tahun 2019, Erick Tohir telah mengungkapkan kasus korupsi besar diantaranya PT Garuda Indonesia (Persero) TBK, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Asabri (Persero) (<https://money.kompas.com>). Erick Tohir menyebutkan kasus yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berimbas pada menurunnya tingkat kepercayaan investor (<https://katadata.co.id>). Peneliti Intitute for Development of Economics and Finance Abra Talattov berpandangan bahwa masalah yang muncul pada perusahaan BUMN disebabkan karena adanya masalah dalam laporan keuangan terutama mengenai kepemilikan saham. (<https://ekonomi.bisnis.com>)

Pengungkapan ERM merupakan informasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan mengungkapkan dampaknya terhadap masa depan perusahaan. ERM mulai diperkenalkan oleh committee of sponsoring organization (COSO) sejak tahun 2004 (Devi dkk, 2017) yang terdiri dari 8 dimensi yaitu Lingkungan Internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon terhadap risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta monitoring

Selain pengungkapan enterprise risk management, pengungkapan intellectual capital juga penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (Astina Elisabeth S Emar & Sri Ayem, 2020). Pengungkapan intellectual capital mengarahkan investor dan pemegang saham untuk memberikan penilaian yang lebih baik tentang nilai organisasi dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Yang & Zhao, 2017)

Penelitian tentang pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management*, pengungkapan *Intellectual Capital* telah banyak dilakukan di Indonesia dengan hasil yang beragam. tentang pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) terhadap Nilai Perusahaan telah dilakukan oleh Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih dan I Dewa Nyoman Badera (2017) yang dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa pengungkapan ERM berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Berbeda dengan Trisnawati (2017) pengungkapan manajemen risiko tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sayyidah (2017) bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, Pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan sampel perusahaan BUMN.

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal menjelaskan bahwa informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, gambaran dan keadaan suatu perusahaan. Informasi yang lengkap dan relevan diperlukan untuk pengambilan keputusan. Salah satunya adalah informasi tentang profil risiko perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut yang biasa disebut Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Pengungkapan ERM yang berkualitas tinggi pada suatu perusahaan memberikan dampak positif pada persepsi pelaku pasar yang dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan tersebut (Devi. dkk 2017). Menurut teori sinyal pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Pengungkapan Intellectual Capital merupakan salah satu informasi penting yang diperlukan oleh investor. Rivandi (2018) mengatakan bahwa semakin tinggi jumlah pengungkapan intellectual capital

maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor dapat menangkap sinyal yang diberikan oleh perusahaan.

Teori Sinyal menjelaskan bahwa informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, gambaran dan keadaan suatu perusahaan. Informasi yang lengkap dan relevan diperlukan untuk pengambilan sebuah keputusan. Salah satunya adalah informasi tentang profil risiko perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut yang biasa disebut pengungkapan *Enterprise Risk Management*.

Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan ERM merupakan pengungkapan atas risiko yang telah dikelola oleh perusahaan atas upaya dalam mengendalikan risiko (Astuti, 2018). Luasnya pengungkapan manajemen risiko menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola manajemen risikonya (Cecasmı & Samin, 2019). *Enterprise Risk Management* dalam suatu perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga stabilitas perusahaan (Ardianto & Rivandi, 2018). Hasil penelitian (Devi. dkk (2017) dan penelitian Handayani (2017) membuktikan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ERM dalam suatu perusahaan menggambarkan adanya tata kelola risiko perusahaan yang baik.

Pengungkapan ERM yang berkualitas tinggi pada suatu perusahaan memberikan dampak positif pada persepsi pelaku pasar yang dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan tersebut (Devi. dkk, 2017) Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa semakin tinggi atau luar pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang dilakukan maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya, maka hipotesis pertama adalah sebagai berikut.

H1: Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital (modal intelektual) adalah asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai perusahaan. Informasi tentang *intellectual capital* memiliki peran yang sangat penting karena menggambarkan informasi non finansial perusahaan (Putuyana & Budiarto, 2018).

Menurut teori sinyal pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Pengungkapan *intellectual capital* merupakan salah satu informasi penting yang diperlukan oleh investor. Rivandi (2018) menemukan hasil pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi jumlah *intellectual capital disclosure* maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor dapat menangkap sinyal yang diberikan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan Devi. dkk (2017) juga menemukan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Pamungkas & Maryati, (2017), pengungkapan *intellectual capital* dibutuhkan oleh investor karena mencerminkan kapabilitas perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Pengungkapan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut : (1) perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2018-2020, (2) perusahaan yang menerbitkan annual report secara berturut-turut dari tahun 2018-2020, (3) Perusahaan BUMN yang memiliki laporan/ informasi kepemilikan saham yang lengkap secara berturut-turut periode 2018-2020, (4) Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang memuat informasi yang berkaitan dengan enterprise risk management intellectual capital.

Definisi Operasional Variabel

Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dapat diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas bagaimana perusahaan dalam mengendalikan risiko yang berkaitan dimasa mendatang. Menurut Ardianto & Rivandi (2018) Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur pengungkapan *enterprise risk management* yaitu ERM framework yang dikeluarkan oleh COSO, dimana terdapat 108 item pengungkapan ERM

$$ERMDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$$

Keterangan:

ERMDI = ERM Disclosure Index

$\sum ij Ditem$ = Total skor item ERM yang diungkapkan

$\sum ij ADitem$ = Total item ERM yang seharusnya diungkapkan

Pengungkapan Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan jumlah pengungkapan informasi tentang Intellectual Capital yang disajikan dalam laporan tahunan. Menurut (Mariani & Suryani (2018). Pengukuran yang digunakan untuk menganalisis pengungkapan IC dihitung dengan rumus berikut:

$$ICDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$$

Keterangan:

ICDI = IC disclosure Index

$\sum ij Ditem$ = Total skor item IC yang diungkapkan

$\sum ij ADitem$ = Total item IC yang seharusnya diungkapkan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor tentang baik buruknya manajemen dalam mengelola perusahaan (Kelvin et al, 2017). Keberhasilan perusahaan dilihat dari nilai perusahaan, biasanya berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih tinggi nilainya dapat meningkatkan kepercayaan pasar dalam prospek masa depan (Harmono, 2018). metode pengukuran nilai perusahaan yaitu :

$$Tobin's Q = \frac{Market Value Of Equity + Debt}{Total Assets}$$

Keterangan:

MVE: *Closing Price* saham di akhir tahun x jumlah saham yang beredar

DEBT: total liabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistic Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
IC	48	.5555555556	.7777777778	.6929012346	.0114181556	.0791073027
TOBINS'Q	48	.0500682492	2.893279410	.8361507652	.1070628947	.7417534929
ERM	48	.5882352941	.8529411765	.7374387255	.0120311466	.0833542285
Valid N (listwise)	48					

Tabel 1 menjelaskan deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hasil analisis variabel dependen dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0.05, maksimum 2.89 dengan rata-rata (mean) 0.8361, dan standar deviasi 0.74175. variabel independen Pengungkapan ERM menunjukkan nilai minimum sebesar 0.58, maksimum 0.85 dengan rata-rata (mean) 0.7374, dan standar deviasi 0.08335. variabel independen Pengungkapan IC menunjukkan nilai minimum sebesar 0.55, maksimum 0.77 dengan rata-rata (mean) 0.6929, dan standar deviasi 0.79107.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. memeprihatikan residul data terdistribusi normal dimana nilai probabilitasnya $> \alpha$ (0,05) yaitu, $0,010 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi semua variabel independent. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul suatu pengamatan ke pengamatan yang lain Pada uji glejser, model regresi dinilai tidak mengalami heterokedastisitas apabila probabilitas signifikansi pada variabel independen $> 0,05$ dan akan dinilai mengalami heterokedastisitas apabila probabilitas signifikansi pada variabel independen $< 0,05$. Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui setiap variabel pada penelitian memiliki nilai signifikansi pada variabel independen $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,01$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas nilai VIF masing-masing variabel terlihat memiliki Pnilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari Autokorelasi. Dalam penelitian ini pengujian Autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson. nilai DW akan dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin Watson (DW). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 48 ($n = 48$) sampel dan variabel independennya adalah 2 ($k = 2$). Berdasarkan data pada tabel DW, didapatkan nilai dL sebesar 1.6.231 dan dU sebesar 1.4500. Berdasarkan data diatas, $dU < dW < 4-dU$ ($1.4500 < 1.625 < 2.5500$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen pada penelitian ini, sehingga model regresi layak digunakan.

Analisis Linear Berganda

Tabel 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.532	1.186		3.821	.000
	IC	-.631	1.209	-.067	-.522	.605
	ERM	-4.419	1.147	-.497	-3.851	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 4,535 artinya adalah apabila variabel-variabel independen bernilai nol, maka besarnya nilai perusahaan yang terjadi adalah 4,535.

b. Koefisien regresi Pengungkapan ERM

Nilai koefisien ERM sebesar 4,419 hal ini menunjukkan jika variabel ERM meningkat satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar -4,419 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

c. Koefisien regresi Pengungkapan IC

Nilai koefisien IC sebesar -0,631 hal ini menunjukkan jika variabel IC meningkat satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,631 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi R^2 Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 3

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 ^a	.252	.219	.6555994762	1.625

a. Predictors: (Constant), ERM, IC

b. Dependent Variable: TOBINS'Q

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square pengaruh x1 dan x2 secara simultan terhadap Y senilai 0.219. Maknanya, pengaruh x1 sampai x2 secara simultan terhadap Y sebesar 21.9%. Hal ini menandakan masih rendah atau lemahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya 78,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Signifikansi model regresi penelitian ini diuji dengan melihat nilai signifikansi yang ada ditabel. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik. Uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.518	2	3.259	7.582	.001 ^b
	Residual	19.341	45	.430		
	Total	25.859	47			

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

b. Predictors: (Constant), ERM, IC

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Fhitung untuk pengaruh X1 dan xX secara simultan terhadap Y senilai 7.582 dan nilai Ftabel sebesar 3.20. Hal ini berarti X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Y karena nilai Fhitung > Ftabel, yaitu $7.582 > 3.20$.

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apabila *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan yaitu 5%. Uji T dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.532	1.186		3.821	.000
	IC	-.631	1.209	-.067	-.522	.605
	ERM	-4.419	1.147	-.497	-3.851	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Pembahasan

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa terdapat cukup bukti pengungkapan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -4,419 dimana nilai ini menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa pengungkapan *Enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya pengungkapan *Enterprise risk management* berdampak pada nilai perusahaan BUMN. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ardianto & Rivandi (2018) menyatakan manajemen selaku pengelola perusahaan berusaha memberikan informasi mengenai risiko yang dialami perusahaan yang gunanya untuk para investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, dalam penelitian ini hasilnya bahwa investor dalam mengambil keputusan sebagai pertimbangan utama untuk berinvestasi menggunakan informasi pengungkapan manajemen risiko yang diberikan perusahaan. Sehingga, pengungkapan *Enterprise risk management* memiliki pengaruh peningkatan atau penurunan bagi nilai perusahaan.

Didukung penelitian Mariani & Suryani (2018), Pamungkas & Maryati, (2017), Aditya dan Naomi (2017), Rizka dan Arifin (2015), Siregar dan Safitri (2019) seharusnya, pengungkapan *Enterprise risk management* suatu perusahaan memiliki peran penting menjaga stabilitas perusahaan, dan menggambarkan adanya tata kelola perusahaan yang baik, termasuk memastikan pengendalian internal yang tetap terjaga. Penelitian ini juga sependapat dengan Fraser dan Simkins (2010) dalam Riska dan Arifin (2015) bahwa tujuan *Enterprise risk management* adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, dimungkinkan *Enterprise risk management* yang dilakukan sebagian besar perusahaan atas dasar kepatuhan terhadap peraturan yang ada bukan dari kesadaran perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmasari dan Andayani (2019), Seto dan Rohman (2019), Devi, Budiasih, Badera (2017), Iswajuni, Soetedjo, Manasikana (2018), Murtini, (2018), Richa Resti Utami (2018) yang menemukan *Enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan *intellectual capital* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 menyatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Teory Sinyal Pengungkapan *intellectual capital* merupakan salah satu informasi penting yang diperlukan oleh investor. Rivandi (2018) menemukan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi jumlah *intellectual capital* maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor dapat menangkap sinyal yang telah diberikan oleh perusahaan. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa pengungkapan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya pengungkapan *Intellectual Capital* tidak berdampak pada nilai perusahaan BUMN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan IC berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya apabila semakin tinggi jumlah pengungkapan *Intellectual capital* maka semakin turun nilai perusahaan, artinya apabila semakin tinggi jumlah pengung ERM maka semakin rendah nilai perusahaan, karena investor tidak dapat menangkap sinyal yang diberikan oleh perusahaan, investor cenderung tidak menitik beratkan pada sumberdaya Intellectual perusahaan. Hal ini dapat dilihat koefisien regresi sebesar -0,631 dengan nilai $0.605 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan IC tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. Sehingga hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widarjo (2011) yang menunjukkan bahwa pasar tidak memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang memiliki Intellectual yang tinggi. Intellectual Capital terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana. Hasil penelitian Widarjo (2011) sejalan dengan hasil temuan Solikhah dan Rohman (2010) dan Sunarsih dan Mendra (2012) yang mengindikasikan bahwa penghargaan pasar terhadap suatu perusahaan lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki. Kenyataan tersebut disinyalir bahwa modal intelektual belum menjadi tema yang menarik untuk dikembangkan agar menciptakan nilai bagi perusahaan.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan serta temuan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut: Variabel Pengungkapan Enterprise Risk Management berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ERM suatu perusahaan memiliki peran penting menjaga stabilitas perusahaan dan menggambarkan adanya tatakelola perusahaan yang baik termasuk memastikan pengendalian internal yang tetap terjaga. Hal ini ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel Pengungkapan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti bahwa investor cenderung tidak menitik beratkan pada sumberdaya intelektual perusahaan, investor masih banyak terfokus pada kepentingan jangka pendek yaitu meningkatkan return keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, D., & Rivandi, M., (2018). (n.d.). *PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN STRUKTUR PENGELOLAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol.11, No.2*.
- Astina, S.E., & Sri, A., (2020). (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi*. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(2), 78-90.
- Astuti, E. D. (2018). (n.d.). *PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*, *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11 No. 2 | Agustus 2018.
- Budianto, B., Putra, Z., & Wahyuni, E. S. (2018). (n.d.). *NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) : KAJIAN SISTEMATIS*. *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, Vol.14, No.2, 2021, p133-151.
- Cecasm, J.A., & Samin, (2019). (n.d.). *Pengaruh Dewan Komisaris, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM)*. *Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jakarta*, 12(2).
- Dashti, J., Abdur, R.A., & Muhammad, T., (2016). (n.d.). *Effects of intellectual capital information disclosure on market capitalization: Evidence from Pakistan*. *City University Research Journal*, 6(1), 191-203.
- Devi, S., Budiasih, I.G.N., Badera, I.D.N., (2017). (n.d.). *The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20-45.
- Devi, B. & B. (2017). (n.d.). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 14 Nomor 1*.
- Dumay & Guthrie, (2017). (n.d.). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL, DAN STRUKTUR PENGELOLAAN PADA NILAI PERUSAHAAN*, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9.6 (2020):561-588.
- Gitman, L.J., Zutter, C.J., (2015). (n.d.). *Principles of Managerial Finance Edition, 14th edition*. *United States of America: Pearson Education*.
- Hamidah, Hartini, Mardiyanti, U. (2015). (n.d.). *PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA BI, PROFITABILITAS, DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI TAHUN 2011-2013*, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 6, No. 1.
- Handayani, (2017). (n.d.). *Mekanisme Corporate Governance, Enterprise Risk Management, dan Nilai Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1).
- Harmono, 2018. (n.d.). *Enterprise Risk Management, Managerial Ownership and Institutional Ownership on Firm Value*, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 21(9).

- Holienka, (2016). (n.d.). *Intellectual Capital and Its Disclosure on Firm Value: Evidence of Indonesian Banking Industries*, *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10 (1), 2147-4486.
- Hoyt, R.E., Liebenberg, A. P, (2015). (n.d.). *Evidence of the value of enterprise risk management*. *Journal of Applied Corporate Finance*, 27(1), 41–47.
- Kelvin, C., Daromes, F. E., & Ng, S. (2017). (n.d.). *The Effect of External, Internal and Managerial Risk on Firm Value*, *Scholars Middle East Publishers, Dubai, United Arab Emirates*, 6(5): 131-138.
- Kurt Desender, (2009). (n.d.). *On the Determinants of Enterprise Risk Management Implementation* *Universitat Autònoma de Barcelona Department of Business Economics Edifici B. 08193 Bellaterra (Barcelona). Spain Tel. +34 93 581 1209, Fax: + 34 93 581 2555 ,.*
- Lestari, (2013). (n.d.). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL, DAN STRUKTUR PENGELOLAAN PADA NILAI*, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9.6 (2020):561-588 *PERUSAHAAN*.
- Malik, 2017. (n.d.). *Enterprise Risk Management and Firm Performance: Role of the Risk Committee*. *Queensland University of Technology*, vol. 16.
- Mariani, D & Suryani, (2018). (n.d.). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015)*, *Jurnal Akunta*.
- Nahar, S., Jubb, C & Azim, M. (2016). (n.d.). *Risk Governance and Performance: A Developing Country Perspective*, *Managerial Auditing Journal*, vol. 31, no. 3, pp. 250-268.
- Pamungkas, A. S, & Maryati, S. (2017). (n.d.). *Pengaruh enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan debt to aset ratio terhadap nilai perusahaan*. In *prosiding seminar nasional darmajaya*, 1(1), 412-428.
- Perusahaan, T. (2017) *pengungkapan manajemen risiko tidak mempengaruhi nilai*. (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol*.
- Putuyana, A. A., & Budiarto, D. S. (2018). (n.d.). *Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Intellectual Capital: Apakah Bermanfaat bagi Perusahaan Real Estate?*. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 2(2), 183–193.
- Rivandi, M. (2018). (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Managemnet dan Pengungkpaan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good*.
- Sarafina & Saifi, (2017). (n.d.). *NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) : KAJIAN SISTEMATIS*.
- Sardo dan Serrasqueiro, 2017. (2017). *Intellectual Capital and Its Disclosure on Firm Value: Evidence of Indonesian Banking Industries*, *International Journal of Finance & Banking Studies*, Vol 10 No 1, 2021ISSN: 2147-4486.
- Savitri, E., Gumanti, T.A., & Yulinda, N. (2020). (n.d.). *Enterprise risk-based management disclosures and firm value of Indonesian finance companies, Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 414-422.
- Sayyidah, 2017. (n.d.). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*.
- Silva et al, 2018. (n.d.). *Enterprise Risk Management and Firm Value: Evidence from Brazil*. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(3), 687-703.

- Situmeang & Wiagustini, (2018). (n.d.). *NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN): KAJIAN SISTEMATIS*, *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, Vol.14, No.2, 2021, p133-151.
- Suaryana, 2019. (n.d.). *The Impact of Intellectual Capital and Disclosure on Firm Value*, *REVIEW OF INTERNATIONAL GEOGRAPHICAL EDUCATION* ISSN: 2146-0353 • © *RIGEO* • 11(8), SPRING, 2021.
- Sunitha Devi, I. G. N. B. dan I. D. N. B. (2017). (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Wahyu Widarjo, Rahmawati, Bandi, Ari Kuncara Widagdo, 2017. (n.d.). *UNDERWRITER REPUTATION, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE, AND UNDERPRICING*.
- Yang & Zhao, 2017. (n.d.). *The Dynamic Impact of Intellectual Capital on Firm Value: Evidence from China*. *Journal Applied Economics Letters*, 25(1), 19-23.